

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mewujudkan desa yang mandiri diperlukan sumber pendapatan bagi desa, yang dihasilkan dari desa itu sendiri. Kemandirian yang dimaksud yaitu dengan cara melakukan kegiatan dengan masyarakat dalam rangka untuk pemenuhan kebutuhannya sesuai kemampuan yang dimiliki dengan meningkatkan potensi yang ada di desa tersebut. Dalam mendorong kemandirian, peningkatan pendapatan di desa dan pembanguna ditingkat desa, pemerintah memberikan kewenangan untuk pemerintah desa dalam mengelola daerahnya secara mandiri dengan cara mendirikan Lembaga ekonomi ditingkat desa yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Dalam penyaluran Alokasi Dana Desa sebelumnya harus adanya pengajuan beserta Persyaratan dan Proposal Alokasi Dana Desa oleh pemerintah Desa kepada pemerintah Daerah. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam peningkatan kesejahteraan dan masyarakat pra sejahtera yaitu dengan mendirikan dan mengalokasikan dana desa untuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).

Dalam mewujudkan tujuan Badan Usaha Milik Desa harus memiliki strategi yang efektif dan efisien agar Badan Usaha Milik Desa mampu menjalankan fungsinya sesuai dengan pertauran yang berlaku, BUMDes dibentuk dan dikelola oleh pemerintah desa dan masyarakat desa sebagai salah satu upaya memperkuat perekonomian desa sesuai potensi desa. Strategi yang diterapkan harus mampu mengembangkan dan mengelola setiap proses yang akan dilalui oleh BUMDes.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Podho Joyo Sukorejo yaitu badan hukum yang didirikan oleh Desa Sukorejo Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur untuk mengelola usaha, memanfaatkan asset, mengembangkan investasi dan produktivitas dan menyediakan jasa pelayanan dan menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya masyarakat Desa Dukorejo. Didirikannya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Podho Joyo Sukorejo untuk mencapai tujuan yaitu melakukan kegiatan usaha ekonomi melalui pengelolaan usaha serta pengembangan investasi dan produktivitas ekonomi serta potensi desa. Melakukan kegiatan umum melalui dengan menyediakan barang atau jasa serta membantu dalam memenuhi kebutuhan umum masyarakat desa dan mengelola lumbung pangan desa. Memperoleh profit untuk meningkatkan pendapatan asli desa serta mengembangkan manfaat atas sumber daya ekonomi masyarakat desa dan mengembangkan ekosistem ekonomi digital didesa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Podho Joyo berdiri pada April tahun 2008 menerima bantuan dari kabupaten dan dana desa, dengan hanya dikelola oleh tiga orang. Unit usaha pertama Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Podho Joyo Sukorejo yang didirikan yaitu Simpan Pinjam Masyarakat, proses pengelolaan dan pengembangan usaha pertama berjalan cukup lama hingga pada tahun 2016 unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Podho Joyo Sukorejo bertambah yaitu Pasar Desa, Perdagangan (tabung gas LPG, pupuk, sembako, alat tulis kantor dan produk dari UMKM), Jasa Layanan Umum (PPOB, transfer bank, jasa pengetikan, jasa print dokumen, pembayaran PKB dll) dan Pengelolaan Sampah.

Berdirinya sebuah Lembaga atau organisasi tentunya memiliki tujuan atau maksud yang akan dicapai, proses pencapaian tersebut memerlukan strategi agar dapat tersusun dan terencana dengan efektif dan efisien. Strategi tersebut meliputi pengembangan dan pengelolaan sehingga, penting bagi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menerapkan strategi pengembangan dan pengelolaan agar dalam proses pembentukan atau pencapaian tujuan mengetahui apa saja strategi yang harus dilakukan dalam proses pengelolaan dan pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) baik secara potensi unit usaha yang sedang dijalankan atau potensi sumber daya manusia agar misi dan tujuan tercapai. Sehingga mampu meningkatkan pendapatan asli desa dengan memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada, mensejahterakan masyarakat desa dan memberikan kemudahan dalam akses layanan masyarakat.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pradini, (2020) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembangunan BUMDes di desa kadungturi telah berjalan secara optimal dikarenakan strategi pengembangan yang dilakukan telah berhasil sehingga dapat memberikan hasil yang besar. Hal ini karena analisis lingkungan internal dan eksternal dari BUMDes itu sendiri.

Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Ismail, (2020) Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengelolaan BUMDes di desa polewali sudah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tata kerja yang telah dibuat Bersama antar seluruh pihak terkait dengan BUMDes Poliwali maju. Penentuan kelembagaan BUMDes juga dilakukan dengan baik karena sudah tidak melibatkan perangkat desa hanya saja kelengkapan sarana dan prasarana BUMDes masih sangat terbatas. Sementara berkaitan dengan cara

pengembangan usah BUMDes masih belum produktif, seperti kerjasama dengan para pihak, Latihan dan pendampingan yang minim.

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukan bahwa tercapainya tujuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam pengembangan dan pengelolaan harus tersusun sesuai rencana dan aturan serta kerjasama antara pemerintah desa dan masyarakat sehingga tujuannya dapat tercapai secara optimal. Dalam pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Podho Joyo Sukorejo memerlukan waktu yang cukup lama denga berbagai kendala yang harus dilalui. Selama proses pembentukan BUMDes tersebut tentunya memiliki strategi pengembangan dan pengelolaan yang baik guna mencapai tujuan yang telah ditentukan pemerintahan desa di desa sukorejo.

Meskipun unit usaha BUMDes telah berkembang dari awalnya hanya simpan pinjam menjadi lebih beragam seperti pasar desa, perdagangan umum, jasa layanan, dan pengelolaan sampah, namun persoalan tentang bagaimana strategi pengembangan dijalankan dan bagaimana keuangan dikelola secara efektif masih menjadi pertanyaan penting yang perlu diteliti lebih dalam. Permasalahan muncul terutama dalam memastikan bahwa setiap unit usaha mampu berjalan berkelanjutan dan memberikan kontribusi maksimal terhadap pendapatan desa.

Strategi pengembangan BUMDes tidak hanya cukup berfokus pada menambah unit usaha, tetapi juga harus mempertimbangkan potensi desa, kemampuan sumber daya manusia, permodalan, dan adaptasi terhadap dinamika kebutuhan masyarakat. Dalam konteks BUMDes Podho Joyo, penting untuk mengkaji bagaimana strategi yang telah diterapkan dalam membuka dan mengelola unit-unit usaha tersebut. Permasalahan yang muncul antara lain

adalah apakah strategi yang digunakan sudah berbasis pada analisis potensi desa secara mendalam, bagaimana kesiapan manajemen dalam mengelola pengembangan usaha, dan apakah terdapat inovasi-inovasi untuk meningkatkan daya saing usaha BUMDes. Selain itu, proses pembentukan dan pengembangan BUMDes Podho Joyo yang memakan waktu cukup panjang menunjukkan adanya tantangan-tantangan tertentu, baik dari sisi internal kelembagaan maupun dari sisi eksternal seperti keterbatasan akses pasar, kurangnya pelatihan usaha, dan minimnya kolaborasi dengan pihak ketiga.

Pengelolaan keuangan BUMDes menjadi aspek kunci dalam menjamin keberlanjutan usaha dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Permasalahan yang kerap muncul dalam aspek ini adalah tentang keterbukaan laporan keuangan, perencanaan keuangan yang belum optimal, serta mekanisme kontrol dan akuntabilitas yang masih lemah. Dalam kasus BUMDes Podho Joyo Sukorejo, diperlukan penelaahan bagaimana sistem keuangan dikelola, bagaimana perencanaan investasi dan alokasi modal dilakukan, serta bagaimana laporan keuangan disusun dan dipertanggungjawabkan kepada pemerintah desa dan masyarakat. Selain itu, tantangan juga timbul dalam mengembangkan strategi pembiayaan usaha baru, mempertahankan likuiditas keuangan, serta mengantisipasi risiko keuangan dari unit usaha yang kurang produktif. Pengelolaan keuangan yang tidak optimal berisiko menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap BUMDes dan menghambat pencapaian tujuan utama BUMDes sebagai penggerak ekonomi desa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penting untuk menyoroti permasalahan strategis terkait pengembangan dan pengelolaan keuangan BUMDes Podho Joyo Sukorejo, yaitu bagaimana strategi pengembangan usaha

yang diterapkan dapat meningkatkan potensi dan pendapatan desa secara berkelanjutan, serta bagaimana pengelolaan keuangan dijalankan untuk menjaga transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas dalam mendukung kegiatan usaha. Dengan memahami secara mendalam permasalahan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana strategi pengembangan dan pengelolaan keuangan BUMDes telah berjalan efektif serta memberikan rekomendasi strategi yang lebih inovatif dan aplikatif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi desa melalui optimalisasi peran BUMDes.

Sehubungan dengan apa yang diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang “ **Strategi Pengembangan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Podho Joyo Di Gresik** ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut

1. Bagaimana Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Podho Joyo Sukorejo pada Desa Sukerejo Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik?
2. Bagaimana Pengelolaan Keuangan yang diterapkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Podho Joyo pada Desa Sukerejo Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas maka tujuan penelitiannya sebagai berikut?

1. Untuk mengetahui Pengembangan yang dilakukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Podho Joyo Sukorejo pada Desa Sukerejo Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik.
2. Untuk mengetahui Pengelolaan Keuangan yang diterapkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Podho Joyo pada Desa Sukerejo Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Melaui penelitian ini maka penulis dapat memperluas wawasan berfikir, dan memperoleh tambahan pengetahuan mengenai pengalokasian dana desa. Dan dapat dipergunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan kajian terhadap penelitian selanjutnya dan menambah dalam ilmu ekonomi khususnya akuntansi.

1,4,2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Sukorejo Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan dan pengelolaan dana desa pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di masa yang akan datang dan masyarakat mengerti peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) agar berjalan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan didirikannya BUMDes.

- b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk pembaca. Sehingga penelitian ini diharapkan memberikan semacam referensi baik digunakan untuk keperluan penelitian berikutnya atau untuk sumber ilmu pengetahuan pembaca.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan menjadi bahan masukan untuk menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian.